

**HUBUNGAN EKSTRAKURIKULER KEPRAMUKAAN TERHADAP  
HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN PPKn KELAS VII DI MTs  
HIDAYATUL ATHFAL KALIREJO BOJONEGORO TAHUN  
PELAJARAN 2019/2020**

Atfi Rahmawati<sup>1</sup>, Ernia Duwi Saputri<sup>2</sup>, Anis Umi Khoirotunnisa<sup>3</sup>

<sup>1</sup>FPIPS, IKIP PGRI Bojonegoro

atvyrachma@gmail.com

<sup>2</sup>FPIPS, IKIP PGRI Bojonegoro

Ernia2saputri@gmail.com

<sup>3</sup>FPMIPA, IKIP PGRI Bojonegoro

Anis.Umi@ikipgribojonegoro.ac.id

***Abstract:** The aim of this research is to find out the relationship of scouting extracurricular to learning outcomes in the eighth grade PPKn subjects at MTs Hidayatul Athfal Kalirejo Bojonegoro school year 2019/2020. The hypothesis proposed by researchers that there is a positive and significant relationship between scouting extracurricular activities on learning outcomes in PPKn VII grade subjects at MTs Hidayatul Athfal Kalirejo Bojonegoro school. This type of research is a correlation study which is a relationship between two variables independent (Extracurricular Scouting) and dependent variable (PPKn Learning Outcomes) such as words or sentences arranged in a questionnaire. Data collection in this research was carried out in the form of documentation and observation. The form of observation using questionnaire data / questionnaires and get results that are stated normally distributed if the value of  $L_{hitung} < L_{table}$  is the  $L_{hitung}$  for sample members of 0,065734 with a  $L_{table}$  value of 0,234, then the normality of scout extracurricular questionnaire data is normally distributed and the decision taken is  $H_0$  that is,  $H_0 =$  sample derived from normally distributed data. Based on the calculation results obtained from the analysis of hypothesis testing variables independent (X) and dependent (Y) at a significant level of 5%, showed that there was a significant positive extracurricular scouting relationship to the learning outcomes of Class VII PPKn in MTs Hidayatul Athfal Kalirejo Bojonegoro which had been proven by correlation calculations using the SPSS program ver 22 which is the significance value of 0,311 > the significance level of 0.05. Thus, it can be concluded that there is a positive and significant relationship between scout extracurricular activities and learning outcomes of PPKn VII grade MTs Hidayatul Athfal Kalirejo Bojonegoro in the academic year 2019/2020.*

**Keyword:** *Scout Extracurricular, Learning Outcomes.*

**Abstrak:** Penelitian ini dilaksanakan bertujuan untuk mengetahui hubungan ekstrakurikuler kepramukaan terhadap hasil belajar pada mata pelajaran PPKn kelas VII di sekolah MTs Hidayatul Athfal Kalirejo Bojonegoro tahun pelajaran 2019/2020. Hipotesis yang diajukan peneliti bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara ekstrakurikuler kepramukaan terhadap hasil belajar pada mata pelajaran PPKn kelas VII di sekolah MTs Hidayatul Athfal Kalirejo Bojonegoro. Jenis penelitian ini merupakan penelitian korelasi yaitu suatu hubungan antara dua variabel independent ( Ekstrakurikuler Kepramukaan) dan variabel dependent (Hasil Belajar PPKn) seperti kata-kata atau kalimat yang tersusun dalam angket. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dalam bentuk dokumentasi dan observasi. Adapun bentuk observasi menggunakan data angket / kuesioner dan mendapatkan hasil yang dinyatakan berdistribusi normal jika nilai  $L_{hitung} < L_{tabel}$  yaitu  $L_{hitung}$  untuk anggota sampel sebesar 0,065734 dengan nilai  $L_{tabel}$  sebesar 0,234, maka normalitas data kuisisioner ekstrakurikuler kepramukaan berdistribusi normal dan keputusan yang diambil adalah  $H_o$  diterima yaitu  $H_o =$  sampel berasal dari data yang berdistribusi normal. Berdasarkan hasil perhitungan yang diperoleh dari analisis uji hipotesis variabel independent (X) dan variabel dependent (Y) pada taraf signifikan 5%, menunjukkan bahwa ada hubungan positif ekstrakurikuler kepramukaan yang signifikan terhadap hasil belajar PPKn kelas VII di MTs Hidayatul Athfal Kalirejo Bojonegoro yang telah dibuktikan dengan perhitungan korelasi menggunakan program SPSS ver 22 yaitu nilai signifikansi 0,311 > taraf signifikansi 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara ekstrakurikuler kepramukaan dengan hasil belajar PPKn kelas VII MTs Hidayatul Athfal Kalirejo Bojonegoro tahun pelajaran 2019/2020.

**Kata Kunci :** *Ekstrakurikuler Kepramukaan, Hasil Belajar.*

## PENDAHULUAN

Pendidikan pada dasarnya merupakan salah satu upaya yang sangat mendasar dalam pengembangan sumber daya manusia.

Dalam konteks pendidikan di Indonesia memiliki tujuan yang tidak hanya untuk membentuk manusia dengan pemikiran dan pengetahuan yang tinggi namun juga membentuk kepribadian dan moral manusia

sehingga memiliki seperangkat sifat dan kepribadian yang baik. Dalam kurikulum Pendidikan di Indonesia terdapat mata pelajaran yang lebih menekankan dan menitik beratkan dalam pembentukan moral dan kepribadian bangsa yang lebih baik, salah satunya Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dan dalam suatu pendidikan perlulah kegiatan positif yang menunjang kepribadian siswa yang baik seperti kegiatan ekstrakurikuler.

Kegiatan ekstrakurikuler dapat diselenggarakan melalui berbagai kegiatan olahraga dan seni dalam bentuk pembelajaran, pelatihan, kompetisi atau festival. Berbagai kegiatan olahraga dan seni tersebut diorientasikan terutama untuk penanaman dan pembentukan sikap, perilaku, dan kepribadian para pelaku olahraga atau seni agar menjadi manusia Indonesia berkarakter. Kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan oleh gerakan pramuka dimaksudkan untuk mempersiapkan generasi muda sebagai calon pemimpin bangsa yang memiliki watak, kepribadian, dan akhlak mulia serta ketrampilan hidup prima (E.Mulyasa, 2013).

Ekstrakurikuler erat hubungannya dengan hasil belajar peserta didik, terutama pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang sangat penting dalam pendidikan dan wajib dipelajari mulai dari Sekolah Dasar sampai Perguruan Tinggi. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan harus mampu memberikan perhatiannya terhadap pengembangan nilai, moral, dan sikap perilaku siswa, serta dalam Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan pula berisi tentang pembentukan diri siswa karena didalamnya meliputi materi pembelajaran yang beragam mulai dari segi agama, sosiokultural, bahasa, serta hukum-hukum yang berlaku, hal ini untuk menjadikan generasi bangsa lebih cerdas, kreatif dan memiliki karakter yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila,

Dalam kegiatan ekstrakurikuler peserta didik dapat bertambah wawasan serta hasil belajarnya. Salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMP/MTS atau sederajat seperti

Madrasah Tsanawiyah yaitu kegiatan pramuka. Gerakan kepramukaan ini merupakan organisasi kependidikan yang anggotanya bersifat sukarela tidak membedakan suku, ras, agama, dan golongan. Dengan demikian pramuka bersifat demokratis artinya memberikan kebebasan kepada semua anggotanya untuk beraktivitas dalam koridor aturan yang berlaku dan sesuai dengan anggaran dasar dan anggaran rumah tangga gerakan pramuka. Adapun tujuan gerakan pramuka yang tertera pada (Anggaran Dasar (AD) Gerakan Pramuka Pasal 4 Tentang Tujuan Gerakan Pramuka), yaitu mendidik anak dan pemuda Indonesia dengan prinsip-prinsip dasar metodik pendidikan kepramukaan yang pelaksanaannya diserasikan dengan keadaan, kepentingan dan perkembangan bangsa dan masyarakat Indonesia, supaya menjadi warga Negara Indonesia yang ber-Pancasila, setia dan patuh kepada Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Pramuka mengajarkan untuk menjaga kerukunan, saling bertoleransi, menumbuhkan rasa percaya diri, memupuk dan mengembangkan rasa cinta dan setia

kepada tanah air dan bangsa, memupuk rasa persatuan dan kesatuan, dan lain-lain. Hal ini sangat membantu peserta didik dalam memahami materi pelajaran PPKn yang diterima di kelas dan juga dapat menambah wawasannya. Kegiatan pramuka bersifat riang gembira dengan maksud untuk menumbuhkan keberanian peserta didik dalam berkeaktifan, sehingga peserta didik menjadi lebih bersemangat dalam belajar, dan dapat meningkatkan hasil belajarnya.

Penelitian ini meneliti pembelajaran pada mata pelajaran PPKn, karena pada mata pelajaran PPKn mempelajari terkait bagaimana penanaman moral pada peserta didik, istilah tersebut lebih menitik beratkan kepada berbagai pengalaman di sekolah yang dipandang dapat membantu anak dituntut lebih mampu bergaul di tengah-tengah masyarakat. Guru harus mampu membangkitkan keaktifan belajar peserta didik dengan memperhatikan prinsip-prinsip bahwa peserta didik akan bekerja keras kalau ia punya minat dan perhatian terhadap pekerjaannya, memberikan tugas yang jelas dan dapat dimengerti, memberikan penghargaan terhadap

hasil kerja dan prestasi peserta didik, menggunakan hadiah dan hukuman secara efektif dan tepat. Lingkungan serta sarana dan prasarana termasuk kegiatan ekstrakurikuler yang menunjang hasil belajar siswa juga perlu diperhatikan untuk mendukung keberhasilan dalam berlangsungnya proses belajar mengajar selain kemampuan guru dalam memilih dan menerapkan metode mengajar yang tepat sehingga dapat meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap mata pelajaran PPKn.

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan mempunyai peran dalam pembinaan sikap kemandirian pada diri peserta didik yaitu: dalam pengamalan nilai-nilai pancasila dalam kegiatan kepramukaan seperti musyawarah, dan mengargai perbedaan demi menjaga persatuan dan kesatuan serta menjunjung nilai kekeluargaan seperti dalam kegiatan di alam terbuka seperti berkemah. Dengan demikian, melalui gerakan pramuka peserta didik mengalami proses pendidikan yang sangat strategis dan efektif, salah satunya dalam pengamalan nilai-nilai pancasila dan bhineka tunggal ika

yang berkaitan dalam pendidikan pancasila dan kewarganegaraan.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka penulis tertarik membuat sebuah judul:

**“HUBUNGAN EKSTRAKURIKULER KEPRAMUKAAN TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN PPKn KELAS VII DI MTs HIDAYATUL ATHFAL KALIREJO BOJONEGORO TAHUN PELAJARAN 2019/2020”.**

#### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini tergolong asosiatif kausal, yaitu penelitian yang mencari hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya yang bersifat sebab akibat dan memaparkan variabel-variabel (Arikunto, 2010). Dan Penelitian ini menggunakan pendekatan secara kuantitatif.

Penelitian ini menguji tentang hubungan ekstrakurikuler kepramukaan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn. Penelitian ini terdapat dua macam variabel, antara lain variabel independent yaitu ekstrakurikuler kepramukaan (X), sedangkan variabel

dependent yaitu hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn (Y).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII di MTs Hidayatul Athfal Kalirejo Bojonegoro tahun pelajaran 2019/2020 yang berjumlah 13 siswa. Sedangkan Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian yaitu teknik random sampling, karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu (Sugiyono, 2009). Sampel penelitian ini yaitu peserta didik kelas VII di MTs Hidayatul Athfal Kalirejo Bojonegoro dengan jumlah 13 siswa.

teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Dokumentasi

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data-data seputar hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan siswa kelas VII selama semester genap tahun pelajaran 2019/2020 sebagai data primer variabel dependent, yaitu hasil belajar siswa (variabel Y).

#### 2. Observasi

Dalam hal ini peneliti menggunakan metode observasi untuk mengetahui dan mengamati serta memberikan angket kepada responden pada kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan Di MTs Hidayatul Athfal Kalirejo Bojonegoro.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan pada penelitian ini adalah mengenai hubungan ekstrakurikuler kepramukaan terhadap hasil belajar pada mata pelajaran PPKn kelas VII di MTs Hidayatul Athfal Kalirejo Bojonegoro tahun pelajaran 2019/2020. Responden penelitian tersebut adalah siswa kelas VII yang berjumlah 13 siswa. Dari responden tersebut, peneliti mengambil data tentang variabel independent (Ekstrakurikuler Kepramukaan), dan variabel dependent (Hasil Belajar PPKn). Data yang diperoleh berasal dari kuesioner atau angket dan dokumentasi nilai UAS semester genap tahun pelajaran 2019/2020.

Sebelum mencari hubungan ekstrakurikuler kepramukaan terhadap hasil belajar pada mata

pelajaran PPKn, data kuisioner atau angket dan hasil belajar terlebih dahulu harus dinormalkan menggunakan uji *Liliefors* sehingga didapatkan sampel yang berasal dari populasi berdistribusi normal atau  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

Adapun data kuisioner dinyatakan berdistribusi normal jika nilai  $L_{hitung} < L_{tabel}$  yaitu  $L_{hitung}$  untuk anggota sampel sebesar 0,065734 dengan nilai  $L_{tabel}$  sebesar 0,234. Maka data kuisioner ekstrakurikuler kepramukaan berdistribusi normal dan keputusan yang diambil adalah  $H_0$  diterima yaitu  $H_0 =$  sampel berasal dari data yang berdistribusi normal.

Adapun data hasil belajar PPKn dinyatakan berdistribusi normal jika nilai  $L_{hitung} < L_{tabel}$  yaitu  $L_{hitung}$  untuk anggota sampel sebesar 0,01468 dengan nilai  $L_{tabel}$  sebesar 0,234. Maka data hasil belajar PPKn berdistribusi normal dan keputusan yang diambil adalah  $H_0$  diterima yaitu  $H_0 =$  sampel berasal dari data yang berdistribusi normal.

Dari hasil perhitungan, dengan melihat analisis uji hipotesis variabel independent (X) dan variabel dependent (Y) pada taraf signifikan

5%, menunjukkan bahwa ada hubungan positif ekstrakurikuler kepramukaan dan signifikan terhadap hasil belajar PPKn kelas VII di MTs Hidayatul Athfal Kalirejo Bojonegoro terbukti dengan adanya perhitungan korelasi menggunakan program SPSS ver 22. Dari output yang diperoleh yaitu signifikansi 0,311 > taraf signifikansi 0,05.

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara ekstrakurikuler kepramukaan terhadap hasil belajar PPKn kelas VII di MTs Hidayatul Athfal Kalirejo Bojonegoro tahun pelajaran 2019/2020.

## PENUTUP

Setelah peneliti mengadakan penelitian dan menganalisis data yang diperoleh dalam rangka pembahasan skripsi yang berjudul “ Hubungan Ektrakurikuler Kepramukaan Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran PPKn Kelas VII Di MTs Hidayatul Athfal Kalirejo Bojonegoro Tahun Pelajaran 2019/2020”, maka secara garis besar dapat disimpulkan

sebagai berikut: dengan melihat analisis uji hipotesis variabel independent (Ekstrakurikuler Kepramukaan) dan variabel dependent ( Hasil Belajar PPKn) pada taraf signifikan 5%, menunjukkan bahwa ekstrakurikuler kepramukaan terdapat hubungan positif dan signifikan dengan hasil belajar mata pelajaran PPKn kelas VII di MTs Hidayatul Athfal Kalirejo Bojonegoro, yaitu dibuktikan dengan adanya perhitungan korelasi menggunakan program SPSS ver 22. Dari output yang diperoleh yaitu nilai signifikansi  $0,311 >$  taraf signifikansi  $0,05$ . Sehingga keputusan yang diambil adalah ada korelasi positif dan hubungan yang signifikan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Pedoman Pembina Pramuka Mahir Tingkat Dasar*. (2014). Jawa Tengah: Kwartir Nasional.
- Abdurrahman, M. (2000). *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Alwi, H. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Anggaran Dasar (AD) & Anggaran Rumah Tangga (ART) Gerakan Pramuka, Pasal 5*. (n.d.).
- Anggaran Dasar (AD) Gerakan Pramuka Pasal 4 Tentang Tujuan Gerakan Pramuka*. (n.d.).
- Arifin, Z. (2008). *Metodologi Penelitian Pendidikan Filosofi, Teori & Aplikasinya*. Surabaya: Lentera Cendikia.
- Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik: Edisi Revisi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Buchory. (2012). *Guru: Kunci Pendidikan Nasional*. Yogyakarta: Leutika Prio.
- Burhan, W. (2014). *Pendidikan Kewarganegaraan, Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Daryono. (1998). *Pengantar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- E.Mulyasa. (2013). *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: PT Bumi Aksara.



- Kawuryan, S. P. (2010). *Pendidikan Karakter Di Sekolah*. Yogyakarta.
- Keilmuan, D. P. (1983). *Aku Pramuka Indonesia*. Jakarta: Aries Lima.
- Martoutomo, S. (2013). *Boyman*. Bandung: Nuansa Muda.
- Martoutomo, S. (2013). *Boyman* (Vol. hal. 4). Bandung: Nuansa Muda.
- Mertoprawiro, H. S. (1992). *Pembinaan Gerakan Pramuka dalam Membangun Watak dan Bangsa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- MKDP, T. P. (2011). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Mustakim, B. (2011). *Pendidikan Karakter Membangun Delapan Karakter Emas Menuju Indonesia Bermartabat*. Yogyakarta: Samudra Biru.
- Nasional, U. U. (n.d.).
- Noor, J. (2011). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2014 Tentang Kegiatan Ekstrakurikuler*. (n.d.).
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81 A Tahun 2013*. (n.d.).
- Priyatno, D. (2009). *Belajar Olah Data Dengan SPSS*. Yogyakarta: Andi.
- Sapriya. (2009). *Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam Departemen Agama RI.
- Sardiman. (2004). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Slameto. (2006). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rieneka Cipta.
- Sudjiono, A. (2011). *Evaluasi Hasil Belajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujana, N. (2003). *Dasar-Dasar Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.

- Sujarweni, W. (2012). *SPSS untuk Paramedis*. Yogyakarta: Gava Media.
- Sutoyo. (2011). *Pendidikan Kewarganegaraan untuk Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Ubaedilah. (2016). *Pendidikan Kewarganegaraan Civic Education, Pancasila, HAM, dan Masyarakat Madani*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Undang- Undang Nomer 12 Tahun 2010 Tentang Gerakan Pramuka* . (n.d.).
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional* . (n.d.).
- Usman, M. U. (2002). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Wibowo, A. E. (2012). *Aplikasi Praktis SPSS dalam Penelitian*. Yogyakarta: Gava Media.
- Winkel, W. (2003). *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Jakarta: Gramedia.
- Zuriah, N. (2006). *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.